# PRAKTIK KERJA NYATA (PKN) 2021 DESA MARGOSARI, KECAMATAN METRO KIBANG, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, LAMPUNG

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

# Oleh

Ahmad Husen Habibulloh	(18744002)
Anisa Pratiwi	(18754007)
Nabillah Salwa Azmah	(18754024)
Redemptus Fandy Berliano 1	P. (18744020)
Sheniah Glori SLS	(18734027)



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2021

# HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 Desa Margosari

Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur

2. Ketua Kelompok

a. Nama/NPM : Ahmad Husen Habibulloh / 18744002

b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan

3. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Anisa Pratiwi / 18754007

b. Program Studi : Agribisnis Pangan4. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Nabillah Salwa Azmah / 18754024

b. Program Studi : Agribisnis Pangan

5. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Redemptus Fandy Berliano P./ 1874020

b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan

6. Anggota Kelompok
a. Nama/NPM : Sheniah Glori S.L.S/ 18734027

b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri

## Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Intruksional,

Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E., M.Si. NIP. 198110042005011001 **Pindo Witoko, S.Pi., M.P.** NIP 198306142008121003

Tanggal Ujian: 17 September 2021

#### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Pelaksanaan Praktik Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan di Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada :

- 1. Pindo Witoko, S.Pi., M.P., sebagai Dosen Pembimbing dan Ibu Pawit sebagai Pembimbing Lapang yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan dan penulisan laporan PKN.
- Kepada seluruh jajaran Perangkat Desa dan warga masyarakat Desa Margosari yang telah banyak membantu dan memberi arahan serta saran kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PKN.
- 3. Teman-teman Kelompok 59 Praktik Kerja Nyata Tahun 2020 yang telah mendukung dan membantu penulis.

Semoga Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini dapat bermanfaat dan dapat berguna bagi yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 9 September 2021

Penulis

# **DAFTAR ISI**

	Hala	man
KA	ΓA PENGANTAR	iii
DA	FTAR GAMBAR	v
DA	FTAR TABEL	vi
I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	3
	1.3 Waktu dan Tempat	
II.	KONDISI UMUM	4
	<ul><li>2.1 Sejarah, Geografi, dan Demografi Desa Margosari.</li><li>2.1.1 Sejarah Desa Margosari.</li><li>2.1.2 Letak Geografi Desa Margosari.</li></ul>	4
	2.2 Sosial, Ekonomi, dan Potensi Desa	5
III.	PERUMUSAN MASALAH	8
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	9
	4.1 Jurnal Kegiatan Harian	9
	4.2 Realisasi Kegiatan PKN	11
	<ul><li>4.2.1 Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)</li><li>4.2.2 Branding produk serta pengolahan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Keripik Pisang dan Tusuk Gigi di Desa</li></ul>	11
	Margosari4.2.3 Penyemaian Benih Sawi	
	4.2.4 Kegiatan HUT ke-76 RI	
	4.2.5 Penanaman Tanaman Obat (TOGA)	
	4.2.6 Senam Sehat dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring	
	4.2.7 Sosialisasi Pengendalian Hama dan Demonstrasi Pembuatan Pestisida Organik Cair	18
V.	KESIMPULAN	
DA	FTAR PUSTAKA	21

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Desa Margosar	i5
---	----

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Tanaman pangan dan Hortikultura Tahun 2020 Desa Margosari 6
Tabel 2. Data Peternakan Tahun 2020 Desa Margosari 6
Tabel 3. Sarana Umum Desa Margosari
Tabel 4. Kegiatan Harian Praktik Kerja Nyata9
Tabel 5. Program Kerja Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember
Tabel 6. Branding Produk dan Pengolahan UMKM
Tabel 7. Penyemaian Benih Sawi
Tabel 8Kegiatan HUT ke-76 RI
Tabel 9. Penanaman Tanaman Obat (TOGA)
Tabel 10. Senam Sehat dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring
Tabel 11. Sosialisasi Pengendalian Hama dan Demonstrasi Pembuatan Pestisida Organik Cair

#### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebagai bentuk perwujudan masyarakat adil dan makmur sesuai pembukaan UUD 1945 maka salah satu usaha pemerintah yaitu melalui pendidikan. Visi pendidikan nasional yaitu membangun insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Berdasarkan visi tersebut, maka pada jenjang pendidikan tinggi diharapkan akan terwujud lulusan perguruan tinggi yang unggul, yakni insaninsan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang cerdas, berwawasan kebangsaan, bermutu, terampil, ahli/professional, mandiri, mampu belajar sepanjang hayat dan memiliki kecakapan hidup. Sejalan dengan visi pendidikan nasional tersebut, maka Polinela mencanangkan visi menjadi politeknik yang bermutu, inovatif, dan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelengaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Nasional, bentuk pembelajaran bagi lulusan Pendidikan Tinggi berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapang. Lulusan program Sarjana Terapan (D4) selain bentuk tersebut perlu ada bentuk pembelajaran lain, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Praktik kerja nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat. Dalam kegiatan Pratik Kerja Nyata (PKN), mahasiswa adalah subjek belajar untuk membantu masyarakat sebagai objek pembelajaran di bawah pengarahan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Dengan demikian, porsi

terbesar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKN pada tingkat lapangan akan dilakukan oleh mahasiswa. Atas dasar itulah, maka PKN merupakan sarana efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan sekaligus meningkatkan kapasitas yang dimilikinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah di bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyrakatan, sehingga menjadi mahasiswa unggul dalam kecerdasan dan keterampilan, pada gilirannya menjadi mahasiswa yang kompetitif. Pratik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (Polinela) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali berdasarkan potensi masyarakat kemudian dirumuskan dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan institusi Polinela.

Praktik kerja nyata ini dilaksanakan secara sistematis dengan tema yang digali berdasarkan potensi masyarakat, kemudian dirumuskan dan dilaksanakan bersama dengan masyarakat ditengah pandemi Covid-19. Hal ini diharapkan mampu membantu mahasiswa/ i untuk mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat ditengan pandemi yang melanda serta pengembangan institusi Politeknik Negeri Lampung. Setiap kelompok PKN Tematik Poiteknik Negeri Lampung terdiri atas peserta yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yaitu program Diploma IV Agribisnis Pangan. Teknologi Pembenihan Ikan, dan Teknologi Rekayasa Kimia Industri. Program ini dilaksanakan di wilayah terdekat tempat tinggal mahasiswa.

Alasan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) diadakan di Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur ini adalah karena terdapat beberapa potensi yang belum ditingkatkan di sektor pertanian pada bidang tanaman pangan,peternakan, dan hasil pengolahan produk pertanian yang dapat dijadikan produk unggulan desa dan desa tempat tinggal salah satu anggota PKN kelompok 59.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah:

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, dan berpartisipasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, terutama yang terkait dengan bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyrakatan.
- 2. Memberikan pengalaman belajar tentang masalah sosial masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
- 3. Menjadikan mahasiswa lebih dewasa kepribadiannya dan bertambah luas wawasannya.
- 4. Memacu pembangunan masyarakat.
- 5. Mendekatkan perguruan tinggi pada masyarakat.

## 1.3 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan pada 09 Agustus – 4 September 2021, bertempat di Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

#### II. KONDISI UMUM

## 2.1 Sejarah, Geografi, dan Demografi Desa Margosari

## 2.1.1 Sejarah Desa Margosari

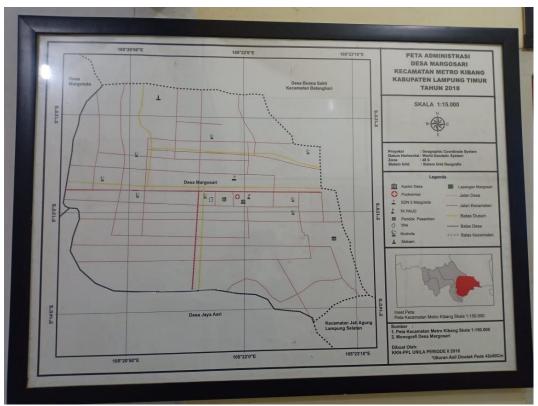
Desa Margosari adalah desa pemekaran dari Desa Margototo atas usulan warga masyarakat desa yang terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu Dusun IX dan Dusun X dan telah dinyatakan sebagai Desa Persiapan dengan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 06 Tahun 2002 Tanggal 20 Maret 2002.

Pada awalnya Desa Margosari di buka oleh masyarakat perambah hutan yaitu tahun 1956 dan merupakan pedukuhan dengan salah satu tokoh yang 65 bernama Bapak Kaselar (Alm) dan hingga kini masih ada warga masyarakat desa sekitar yang menyebut Desa Margosari dengan sebutan Kaselar. Warga Desa Margosari mayoritas adalah suku jawa dan 99% beragama islam dengan rata-rata berpenghasilan sebagai petani peladangan.

#### 2.1.2 Letak Geografi Desa Margosari

Desa Margosari memiliki luas wilayah 13,09km². Wilayah Desa Margosari dibagi menjadi lima dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dan dusun V. Batas-batas atau letak geografis Desa Margosari sebagi berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur
- b. Sebelah selatan : Desa Jaya Asri, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur
- c. Sebelah barat : Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah Timur : Desa Buana Sakti, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Margosari

## 2.1.3 Demografi Desa Margosari

Desa Margosari memiliki jumlah penduduk 2.212 jiwa dengan jumlah 784 KK (Kepala keluaga) yang terbagi menjadi 1.137 laki-laki dan 1.075 perempuan. Dengan rincian Dusun I sebanyak 181 KK terdiri dari 283 laki-laki dan 258 perempuan, Dusun II sebanyak 136 KK terdiri dari 210 laki-laki dan 193 perempuan, Dusun III sebanyak 164 KK terdiri dari 251 laki-laki dan 232 perempuan, Dusun IV sebanyak 140 KK terdiri dari 198 laki-laki dan 207 perempuan, Dusun V sebanyak 127 KK terdiri dari 195 laki-laki dan 185 perempuan. Jumlah angka kelahiran Desa Margosari pada tahun 2021 berjumlah 2 bayi.

## 2.2 Sosial, Ekonomi, dan Potensi Desa

## 2.2.1 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Margosari

Kondisi sosial masyarakat Desa Margosari tergolong cukup tinggi , hal ini dapat dilihat dari sektor pertanian dan peternakan.Serta dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang dimiliki masyarakat. Keterangan diatas dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 1. Data Tanaman pangan dan Hortikultura Tahun 2020 Desa Margosari

No	Komoditas	Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
1	Jagung	350	2.450
2	Padi	12	60
3	Kedelai	-	-
4	Ubi Kayu	118	3540
5	Cabai	35	165
6	Hortikultura	15	225

Tabel 2. Data Peternakan Tahun 2020 Desa Margosari

No	Jenis Ternak	Jumlah (ekor)
1	Sapi	321
2	Kambing	1003
3	Ayam pedaging	123
4	Ayam Buras	3710

Sarana umum yang ada di Desa Margosari membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti masjid, musolah, lapangan sepak bola, lapangan voly, lapangan bulu tangkis, balai desa, puskesmas, dan posyandu. Sarana tersebut dapat dilihat dari Tabel berikut ini :

Tabel 3. Sarana Umum Desa Margosari

Comorno	Dusun				Total	
Sarana	I	II	III	IV	V	
Masjid	-	1	-	1	1	3
Mushola	3	1	3	1	-	8
Gereja	-	-	-	-	-	-
Wihara	-	-	-	-	-	-
TK	-	1	-	-	-	1
SD/MI	-	-	-	-	1	1
SLTP	-	-	-	-	1	1
SLTA	-	-	-	-	1	1
Posyandu	1	1	1	-	-	3
Poskesdes	-	1	-	-	-	1

#### 2.2.2 Potensi Desa Margosari

Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani sayuran, petani jagung, petani singkong, petani padi dan juga sebagian masyarakat menjadi peternak sapi dan kambing. Desa Margosari memiliki luas lahan ladang sebesar 518 ha dan luas wilayah 648,75 ha. Dengan adanya lahan yang sangat luas memungkinkan masyarakat memanfaatkan untuk menanam tanaman dengan berbagai jenis komoditas. Dalam setiap kegiatan kecamatan, Desa Margosari sering ditunjukkan sebagai perwakilan desa di kecamatan Metro Kibang dalam berbagai kegiatan sehingga berpeluang untuk mengenalkan Desa Margosari terhadap masyarakat luar. Selain itu terdapat bidang industry yang dikembangkan di Desa Margosari yaitu home industry berupa keripik pisang dan keripik singkong yang mempunyai potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat mengingat sumber daya alam yang melimpah dan tanah yang subuh diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Margosari.

#### III. PERUMUSAN MASALAH

Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata kali ini diawali dengan kegiatan survei untuk mengetahui kondisi dan potensi desa yang dikembangkan, berdasarkan hasil survei tersebut diperoleh beberapa permasalahan yang ada di Desa Margosari dan masalah tersebut menjadi potensi untuk mengembangkan desa khususnya dibidang ilmu pertanian. Permasalahantersebut dirumuskan sebagai berikut: Rendahnya pengetahuan dan kesadaran warga Desa Margosari akan arti pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan pekarangan untuk ketahanan pangan di masa pandemic covid 19 ini , padahal pada saat ini banyak sekali kebutuhan bahan makanan pokok rumah tangga yang mengalami penurunan harga khususnya cabai, dan bahan makanan lainnya yang menyebabkan sulitnya pemenuhan kebutuhan pangan warga sehingga perlu adanya upaya-upaya dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah agar dapat memenuhi kebutuhan pangan.

Kurangnya pemahaman tentang strategi produksi,pengamasan, dan pemasaran (promosi) produk olahan pisang dan singkong home industri . Hal ini menyebabkan produk yang diproduksi dijual dengan harga yang rendah yang menyebabkan tidak mendapat keuntungan dan menjual dengan harga yang terlalu tinggi sehingga minat konsumen dalam membeli menjadi rendah. Kurangnya manajemen perkandangan seperti kebersihan kandang, serta jarak untuk tempat penampungan kotoran dan kandang yang terlalu dekat. Sehingga banyak ternak yang mengalami luka yang disebabkan oleh lalat, nyamuk yang bisa menyebabkan ternak mengalami kondisi lesu, nafsu makan rendah, yang berakibat bobot badan menurun cepat. Kurangnya pemanfaatan kotoran ternak kambing, sehingga menumpuk tidak ada penanganan selanjutnya oleh masayarakat pemilik ternak kambing yang saharunya bias menjadi sumber pemasukan bagi kelompok atau individu pemilik ternak kambing.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalampenggalianpotensidesa melaluimetode studiobservasi danwawancara diperolehpotensi desa Margosari sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan PKN dengan tema "Peran Polinela dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19". Seluruh program ini disusun berdasarkan hasil penggalian potensi desa Margosari serta masalah yang dihadapi oleh desa tersebut. Berikut iniuraian program kerjakelompok 59 PKN POLINELA di Desa Margosari kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur.

# 4.1 Jurnal Kegiatan Harian

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan selama 27 hari di Desa Margosari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus – 04 September 2021. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan praktik kerja nyata yang dilakukan yaitu:

Tabel 4. Kegiatan Harian Praktik Kerja Nyata

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Persiapan Pembukaan PKN	09 Agustus 2021
2	Persiapan Bahan Tanaman Obat	10 Agustus 2021
3	Penerimaan Mahasiswa PKN	12 Agustus 2021
4	Bersih Lingkungan dan Senam Sehat	13 Agustus 2021
5	Pengecatan Patok Bendera Dusun 1	14 Agustus 2021
6	Libur	15 Agustus 2021

7	Persiapan 17 Agustusan	16 Agustus 2021
8	17 Agustusan	17 Agustus 2021
9	Persiapan Alat Cuci Tangan dan Ikut Serta Membantu Pembagian Sertifikat Tanah Oleh BPN	18 Agustus 2021
10	Taman Obat	19 Agustus 2021
11	Pemberdayaan UMKM dan Kunjungan Lokasi Pemijahan Ikan	20 Agustus 2021
12	Les Bimbel Anak Sekolah	21 Agustus 2021
13	Produksi UMKM Tusuk Gigi	23 Agustus 2021
14	Produksi UMKM Keripik Pisang, Persiapan Pengambilan Bahan Sabun, dan Benih Ikan Lele	24 Agustus 2021
15	Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember)	25 Agustus 2021
16	Edukasi Menanam Benih Sawi Bersama Anak TK dan Membuat Sabun	26 Aguatus 2021
17	Demonstrasi Pembuatan Sabun dan Senam Sehat	27 Agustus 2021
18	Membantu Persiapan Pembagian Sertifikat	28 Agustus 2021
19	Persiapan Tempat dan Bersih Lingkungan Balai Desa	29 Agustus 2021
20	Pembagian Sertifikat Oleh Wakil Bupati	30 Agustus 2021

# Lampung Timur

21	Pengecatan Ulang Gapura Perbatasan Desa Margosari	31 Agustus 2021
22	Pengecatan Gapura, Pembelian Plakat, dan Persiapan Surat Undangan	01 September 2021
23	Sosialisasi Hama (Refugia), Membantu Kelurahan, dan Senam Sehat	02 September 2021
24	Penutupan PKN Polinela dan Membagi Sabun Cuci Piring Serta Ember Cuci Tangan.	03 September 2021
25	Pamitan dengan Keluarga di Posko	04 September 2021

## 4.2 Realisasi Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 - 04 September 2021 di Kelurahan Desa Margosari kecamatan metro kibang, kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Program kerja utama bagi mahasiswa praktik kerja nyata (PKN) kelompok 59 di desa Margosari adalah sosialisasi budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER) dan *branding* produk UMKM di desa Margosari.

Berikut merupakan kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana di desa Margosari Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

#### 4.2.1 Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER)

Kegiatan ini untuk pengenalan kepada masyarakat dalam pengelolaan budidaya ikan dalam ember yang sangat praktis dan dapat diterapkan oleh masyarakat di desa Margosari sebagai pembukaan lapangan usaha bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan tanpa mengeluarkan modal yang

besar. kegiatan ini juga berguna sebagai gerbang utama bagi mahasiswa untuk masuk kedalam masyarakat dan meningkatkan silahturahmi. Program kerja dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Program Kerja Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember

Judul Kegiatan	Program Kerja Sosialisasi Budidaya Ikan dalam Ember		
Lokasi Kegiatan	Balai desa		
Waktu Pelaksanaan	24 – 25 Agustus 2021		
Alat dan Bahan	Alat : ember, kawat, botol plastik, solder		
	Bahan : arang, air, benih ikan, kangkung		
Prosedur Kegiatan	Persiapan peralatan Budidaya Ikan dalam		
	Ember (Budikdamber)		
	2. Pembelian benih ikan Lele		
	3. Persiapan ruangan tempat sosialisasi di balai		
	desa Margosari		
	4. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan		
	penjelasan menggunakan proyektor dan materi		
	ajar.		
	5. Pelaksanaan praktek pembuatan Budidaya Ikan		
	dalam Ember (BUDIKDAMBER) kepada		
	peserta.		
	6. Penyerahan hasil praktik kepada peserta yang		
	siap melakukan Budidaya Ikan dalam Ember		
	(BUDIKDAMBER).		
	7. Penutupan		
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dengan baik		
<i>5</i>	<ol> <li>Peserta sangat antusias dalam pelaksanaan</li> </ol>		
	pembuatan media Budidaya Ikan dalam Ember		
	(BUDIKDAMBER).		
	·		

# 4.2.2 Branding produk serta pengolahan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Keripik Pisang dan Tusuk Gigi di Desa Margosari

Kegiatan ini mengutamakan pengembangan usaha bagi masyarakat di desa Margosari. Usaha ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Margosari dan menjadikan produk tersebut menjadi olahan khas di desa Margosari. Penjualan produk usaha keripik pisang dan tusuk gigi ini telah dikenal bagi masyarakat di sekitar desa margosari. Mahasiswa praktik kerja nyata (PKN) Mengikuti kegiatan dari mulai pengelolaan, pengemasan hingga pemasaran produk olahan keripik pisang dan tusuk gigi. Program kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Branding Produk dan Pengolahan UMKM

Judul Kegiatan	Branding produk serta pengolahan Usaha Kecil Mikro		
	dan Menengah (UMKM) Keripik Pisang dan Tusuk		
	Gigi		
Lokasi Kegiatan	Rumah produksi keripik pisang (Bapak A'nam) dan		
	Rumah produksi tusuk gigi (Ibu Kasiyem)		
Waktu Pelaksanaan	20 Agustus 2021, 23 Agustus 2021, 24 Agustus 2021		
Alat dan Bahan	Alat : asahan, pisau, wajan, tampa, roller, baskom,		
	Bahan :air, aci, tepung, daun bawang, garam, keripik		
	pisang, gula, pasta durian.		
Prosedur Kegiatan	3. Persiapan alat dan bahan produksi usaha		
	4. Ikut serta dalam memproduksi produk		
	5. Pengemasan		
	6. Pemberian brand dari mahasiswa praktik kerja		
	nyata (PKN)		
	7. Pemasaran secara online menggunakan masing –		
	masing sosial media anggota praktik kerja nyata		
	(PKN) Politeknik Negeri Lampung.		
Hasil Kegiatan	Keripik pisang dan tusuk gigi yang telah diolah berhasil		
	diproduksi dan langsung dipasarkan. Pengolahan		

keripik pisang dan tusuk gigi dilaksanakan dengan mematuhi kebersihan dan menggunakan bahan yang baik

#### 4.2.3 Penyemaian Benih Sawi

Desa Margosari memiliki sarana pendidikan yang menjadi tempat pembelajaran bagi anak-anak masyarakat Desa Margosari. Salah satu sarana tersebut yaitu Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD). PAUD merupakan sarana pendidikan terdekat dengan kehidupan anak yang sangat mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak hingga dewasa (Maryatun, 2016).

Usia dini merupakan usia dimana yang tepat untuk diberikan berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya (Maryatun, 2016). Pembelajaran yang didapat pada usia dini dapat menentukan karakter anak pada usia dewasa. Ketika kebiasaan baik sering dilakukan pada saat usia dini maka kebiasaan itu akan tersimpan pada ingatan dan kebiasaan itu akan membuat sesorang itu memiliki karakter yang baik pula saat sudah dewasa.

Pembiasaan tersebut dapat dilakukan dari hal kecil hingga hal yang besar hingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan terjadi apabia kegiatan atau tingkah lalu yang sering dilakukan. Kegiatan penyemaian benih sawi yang dilakukan kepada anak usia dini di PAUD Margosari merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu kebiasaan baik bagi anak usia dini.

Penyemaian benih sawi dilakukan pada hari kamis, 26 Agustus 2021 di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Desa Margosari. Kegiatan dilakukan dengan memberikan arahan tentang cara menanam tanaman sawi. Masing-masing anak diberikan polibag untuk media wadah tanam benih. Selanjutnya anak-anak diarahkan untuk mengambil tanah dan dimasukkan kedalam polibag masing-masing. Setelah mengambil tanah selanjutnya anak-anak diberikan benih sawi untuk di tanam dan menyiram pada tanaman tersebut. Setelah kegiatan penyemaian benih sawi selesai, anak-anak diarahkan untuk meyiram tanaman tersebut setiap hari pada pagi hari dan agar merawat tanaman sawi tersebut.

Dari rangkaian kegiatan tersebut diharapkan anak-anak mempunyai kebiasaan baik dari usia dini seperti mengatur waktu atau kedisiplinan dalam menyiram tanaman dan diberi tanggungjawab untuk merawat tanaman sawi tersebut. Kebiasaan-kebiasaan ini yang diharapkan menjadi kebiasaan saat sudah dewasa.

Selain mendidikan kebiasaan sejak dini, juga perlu adanya pengenalanpengenalan tentang menanam tanaman. Menanam tanaman juga selain media belajar juga seagai media bermain anak-anak. Anak-anak dapat mengenal fungsi tanah, fungsi air, fungsi polibag dan juga dapat bersosial dengan teman-temannya. Salah satu contoh sosial yang didapatkan adalah anak-anak dapat belajar mengantri saat mendapatkan polibag, mengambil tanah, mengambil benih dan menyiram tanaman serta dapat membantu teman-temannya.

Tabel 7. Penyemaian Benih Sawi

Judul Kegiatan	Penyemaian Benih Sawi
Lokasi Kegiatan	PAUD
Waktu Pelaksanaan	26 Agustus 2021
Alat dan Bahan	Alat : polybag, cangkul
	Bahan : air, tanah, kompos, benih sawi
Prosedur Kegiatan	Memberikan arahan kepada anak-anak PAUD
	2. Memberi polybag pada masing-masing anak.
	3. Memasukkan tanah ke dalam polybag.
	4. Menanam benih dalam polybag berisi tanah.
	5. Menyiram tanaman secara rutin.
Hasil Kegiatan	

## 4.2.4 Kegiatan HUT ke-76 RI

Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) merupakan hari dimana pertama kali proklamasi kemerdekaan Indonesia di bacakan. Tepatnya 76 tahun yang lalu yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Untuk mempertahankan jiwa nasionalisme dan patriotime masyarakat Desa Margosari, mahasiswa PKN mengadakan perlombaan khususnya bagi anak-anak Desa Margosari. Perlombaan

dilakukan dalam skala kecil sesuai izin yang diberikan oleh pemerintah desa mengingat keadaan yang masih belum baik karena adanya pandemic Covid-19. Perlombaan dilakukan di dusun 1 desa Margosari tepatnya di Posko PKN. Perlombaan yang di selenggarakan diikuti anak-anak dari berbagai dusun di desa Margosari namun didominasi oleh anak-anak dusun 1. Perlombaan yang diadakan antara lain : lomba makan kerupuk, lomba masukkan paku dalam botol, lomba joget balon, lomba mecahin plastik air, lomba lepas koin. Perlombaan diadakan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku

Tabel 8. .Kegiatan HUT ke-76 RI

Judul Kegiatan	Kegiatan HUT ke-76 RI
Lokasi Kegiatan	Posko PKN
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2021
Alat dan Bahan	Alat : tali, botol, paku, plastic, speaker, mic, balon, hadiah, kayu, bendera, masker.  Bahan : kerupuk, kecap, pewarna, air, snack
Prosedur Kegiatan	<ul><li>6. Menyanyikan lagu kemerdekaan.</li><li>7. Melakukan lomba dengan menerapkan protokol kesehatan.</li><li>8. Membagikan hadiah bagi pemenang</li></ul>
Hasil Kegiatan	

#### **4.2.5** Penanaman Tanaman Obat (TOGA)

Program kerja penanaman tanaman obat yang dilakukan di lahan milik balai desa Margosari bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong sehingga lahan tersebut menghasilkan dan dapat dimanfaatkan bersama dengan masyarakat sekitar. Selain itu tanaman obat yang ditanam menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari yang diperlukan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021. Berikut merupakan tabel kegiatan penanaman tanaman obat:

Tabel 9. Penanaman Tanaman Obat (TOGA)

Judul Kegiatan	Penanaman Tanaman Obat (TOGA)
Lokasi Kegiatan	Lahan Balai Desa Margosari
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2021
Alat dan Bahan	Alat : cangkul, cat, kuas
	Bahan : bibit jahe merah, lengkuas, kunyit, kencur, air,
	tiner
Prosedur Kegiatan	1. Membersihkan lahan dari sampah dan rumput liar.
	2. Menggemburkan tanah.
	3. Membuat lubang sebagai tempat tanam.
	4. Menanam bibit di dalam lubang dan menutup
	dengan tanah.
	5. Menyiram tanaman secara rutin.
Hasil Kegiatan	Tanaman obat berhasil ditanam dan disiram secara rutin
	setiap sore.

## 4.2.6 Senam Sehat dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Program kerja demonstrasi pembuatan sabun cuci piring dilakukan setelah senam sehat bersama kelompok senam desa Margosari, dimana kegiatan ini berlangsung di kediaman Ibu Suyatmi, selaku ketua kelompok senam. Demonstrasi pembuatan sabun cuci piring bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ibu-ibu dalam mengisi waktu luang agar lebih menghasilkan dan bahkan dapat membuka lapangan kerja bagi sesama masyarakat desa sehingga bisa meningkatkan penghasilan rata-rata masyarakat desa Margosari. Berikut merupakan tabel kegiatan senam sehat dan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring:

Tabel 10. Senam Sehat dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Judul Kegiatan	Senam Sehat dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci
	Piring
Lokasi Kegiatan	Halaman rumah Ibu Suyatmi
Waktu Pelaksanaan	27 Agustus 2021

Alat dan Bahan	Alat: botol, ember, pengaduk, stiker
	Bahan : bahan sabun (SLS, texapon, NaCl, labs,
	parfum, pewarna), air, tripanca
Prosedur Kegiatan	Melakukan senam bersama.
	2. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan sabun cuci
	piring.
	3. Mencampurkan satu per satu bahan sabun dengan air
	dan aduk hingga homogen.
	4. Diamkan selama ±24 jam hingga busa menghilang.
	5. Membagikan sabun yang telah dibuat sebelumnya.
Hasil Kegiatan	1. Memulai kembali kegiatan rutin senam sehat yang
	sempat terhenti akibat pandemi.
	2. Menumbuhkan minat ibu-ibu terhadap peluang
	usaha pembuatan sabun cuci piring.

# 4.2.7 Sosialisasi Pengendalian Hama dan Demonstrasi Pembuatan Pestisida Organik Cair

Program kerja sosialisasi pestisida dan tanaman refugia sebagai pengendali hama secara organic dilakukan di balai desa Margosari pada 2 September 2021. Sosialisasi dilakukan setelah senam rutin bersama kelompok senam desa Margosari yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi opsi lain bagi petani dalam melakukan pengendalian hama dengan metode yang lebih ramah lingkungan. Selain sosialisasi, kami juga melakukan demonstrasi pembuatan pestisida organik cair dengan bahan yang mudah didapatkan. Berikut merupakan tabel kegiatan sosialisasi pengendalian hama dan demonstrasi pembuatan pestisida organic cair:

Tabel 11. Sosialisasi Pengendalian Hama dan Demonstrasi Pembuatan Pestisida Organik Cair

Judul Kegiatan	Sosialisasi Pengendalian Hama dan Demonstrasi
	Pembuatan Pestisida Organik Cair
Lokasi Kegiatan	Balai desa
Waktu Pelaksanaan	2 September 2021

Alat dan Bahan	Alat : botol, blender, speaker, mic
	Bahan: daun papaya, bawang putih, air, benih refugia
Prosedur Kegiatan	9. Melakukan senam sehat.
	10. Menyiapkan alat dan bahan.
	11. Menghaluskan daun papaya dan bawang putih yang
	ditambahkan air dengan blender.
	12. Menjelaskan terkait pestisida organic dan tanaman
	refugia.
	13. Melakukan sesi tanya jawab.
Hasil Kegiatan	Memberi pengetahuan terkait pengendalian hama.

#### V. KESIMPULAN

Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan program wajib yang harus diselesaikan pada semester 7 oleh mahasiswa D4 Politeknik Negeri Lampung. Akibat adanya pandemic covid-19, kegiatan PKN dilakukan di daerahnya masingmasing. Lokasi PKN dilakukan di Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Kegiatan PKN terdiri dari 1 kelompok berjumlah 5 orang yang berasal dari program study Teknologi Pembenihan Ikan, Agribisnis Pangan dan Teknik Rekayasa Kimia Industri.

Dari kegiatan PKN yang dilakukan terdapat program kerja utama dan program kerja tambahan. Program kerja utama antara lain Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) dan Pemberdayaan UMKM. Program kerja tambahan yang dilakukan antara lain HUT ke-76 RI, Senam sehat, Sosialisai tanaman Refugia sebagai penanganan hama tanaman, pembuatan sabun cuci piring, penanaman tanaman obat keluarga dan edukasi penanaman benih sawi. Semua program kerja terlaksana dengan baik dan lancar serta sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidikan PAUD dalam Membangun karakter anak. *Journal Pendidikan Anak*, 747-752.
- Sarono, 2019. Buku Panduan Praktik Kerja Nyata. Politeknik NegeriLampung.Lampung.





G.L 1. Pembukaan PKN



G.L 2. UMKM Tusuk Gigi



G.L 3. UMKM Keripik Pisang



G.L 4. Sosialisasi Budikdamber



G.L 5. Pembagian Beras Bulog



G.L 6. HUT Ke-76 RI



G.L 7. Senam dan Sosialiasi Pembuatan Sabun Cuci Piring



G.L 8. Senam dan Sosialiasi Pestisida Alami dan Tanaman Refugia



G.L 9. Edukasi Penyemaian Benih Sawi



G.L 10. Kunjungan Wakil Bupati Lampung Timur



G.L 11. Bersih-Bersih Masjid Desa



G.L 12. Peringatan 1 Muharrom



G.L 13. Pengecetan Tugu Perbatasan Desa



G.L 14. Pembagian Sabun Cuci Piring Kepada Warga



G.L 15. Diskusi Dengan Karang Taruna Desa Margosari



G.L 16. Kunjungan Ke Perangkat Desa



G.L 17. Penyerahan Plakat Kepada Kepala Desa Margosari



G.L 18. Penutupan PKN